

# Janji Palsu:

# Philip Morris International tidak akan Berhenti Menjual Rokok

Tahun 2016, PMI mengklaim bahwa mereka akan “mengubah masyarakat dan mewujudkan masa depan yang lebih baik dan bebas asap.” Mereka juga kemudian berkomitmen untuk merealisasikan “dunia tanpa rokok”, dengan berjanji untuk menurunkan penjualan tahunan dari 700 milyar batang lebih menjadi kurang dari 550 milyar batang di tahun 2025. Perusahaan rokok raksasa itu sama sekali tidak wqmemenuhi target mereka, menurut para peneliti dari the University of Bath.

## Berikut 6 alasan mengapa PMI tidak patut dipercaya:



### 1 Penjualan rokok menurun seiring dengan tren global (dan PMI tidak melakukan upaya apapun untuk menurunkan penjualan)

Penjualan rokok global (di luar Cina) mulai berkurang sejak 2008. Penjualan PMI menurun seiring tren tersebut mulai 2012. Tren tersebut makin marak, sebagian disebabkan oleh makin banyaknya negara yang mulai melakukan upaya untuk menurunkan konsumsi rokok, termasuk pemberlakuan aturan pajak dan undang-undang bebas rokok, yang mendorong makin banyak orang untuk berhenti merokok. Hal ini terjadi sama sekali bukan karena adanya niat baik dari industri rokok.



### 2 Target mereka usang dan oleh PMI 'pasti diketahui akan tercapai dengan mudah'

Target yang diumumkan PMI di 2020 - dan ditegaskan kembali di tahun 2022- dideskripsikan sebagai “aspirasional.” Namun angka penjualan rokok justru berkata lain. Jika penurunan penjualan rokok PMI terus menurun di tingkat hampir 4% per tahun - angka tren saat PMI mengumumkan komitmennya - penjualan akan berada di angka sekitar 510 milyar batang di tahun 2025, jauh di bawah target mereka, demikian temuan peneliti. Namun penjualan mereka masih jauh di atas target tersebut.



### 3 Penurunan penjualan rokok PMI mulai stagnan di tahun 2020 selama pandemi

Meskipun bukti menunjukkan konsumsi rokok memburuk akibat COVID-19, PMI terus memasarkan produk mereka, dan berinvestasi terhadap berbagai merk rokok dan bidang usaha baru, serta menjalin perjanjian manufaktur dan mencampuri berbagai kebijakan di seluruh dunia. Sampai dengan 2022, PMI masih merupakan perusahaan rokok terbesar berdasarkan angka penjualan di luar Cina.



A GLOBAL  
TOBACCO  
INDUSTRY  
WATCHDOG



## 4 PMI memanfaatkan penurunan penjualan untuk menaikkan citranya.

Sambil tetap membelanjakan milyaran dolar untuk memasarkan rokok, PMI membuat kesan bahwa penurunan penjualan rokok merupakan bukti bahwa mereka sedang “bertransformasi.” Di saat yang sama, mereka justru meyakinkan para investor akan betapa sehatnya bisnis rokok mereka.



## 5 PMI masih menjual cukup banyak rokok yang jika dijajarkan dapat mengelilingi bumi ratusan kali

Berdasarkan penelitian, PMI diproyeksikan dapat menjual setidaknya 613 milyar batang rokok (mungkin bahkan mencapai 623 milyar) pada tahun 2025. Angka tersebut 60 milyar lebih banyak dari janji PMI. Ada penurunan dari penjualan di tahun 2008, saat banyak negara mulai menerapkan kebijakan sebagai bagian dari kesepakatan dunia untuk mengurangi konsumsi rokok, namun jumlah itu masih sangat mengherankan. Jika dijajarkan dari ujung ke ujung, jumlah rokok sebanyak itu dapat mengelilingi garis katulistiwa lebih dari 1.300 kali.



## 6 Yang dimaksud PMI dengan “bertransformasi” adalah menjerumuskan generasi berikutnya ke dalam jerat adiksi.

Berbagai bukti menunjukkan bahwa ketika PMI mengatakan “masa depan bebas asap,” mereka ingin agar lebih banyak orang menggunakan produk tembakau yang dipanaskan, rokok elektronik serta kantung nikotin produksi mereka yang kontroversial. Para peneliti menjelaskan bahwa transformasi sejati berarti “kemajuan terverifikasi menuju eliminasi produksi dan penjualan produk rokok konvensional dalam jangka waktu lima tahun.” Definisi ini tidak terjadi. Justru, PMI mengklaim bahwa mereka perlu mempertahankan dominasi mereka dalam penjualan rokok untuk mendanai berbagai produk berisiko lain.

# PMI dalam sejarah

Sejarah mencatat bahwa PMI pernah mengatakan bahwa mereka berkepentingan terhadap kesehatan masyarakat sementara pada kenyataannya mereka justru menghambat berbagai upaya untuk menurunkan konsumsi rokok. Sementara itu, bisnis rokok mereka berjalan seperti biasa. Para pembuat kebijakan harus menolak klaim PMI karena perusahaan itu tidak akan pernah menjadi bagian dari solusi terhadap epidemi rokok global yang mereka ciptakan sendiri.

Baca penelitian di tautan ini: [bit.ly/3M2UTN2](https://bit.ly/3M2UTN2)



A GLOBAL  
TOBACCO  
INDUSTRY  
WATCHDOG